

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 61 responden keluarga pasien pada perawatan intensif dengan judul penelitian “Hubungan Kecemasan Keluarga Terhadap Preferensi Pengambilan Keputusan Pada Pasien dengan Penurunan Kesadaran di ICU” dapat disimpulkan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan diantaranya sebagai berikut:

- a. Gambaran karakteristik responden menunjukkan bahwa mayoritas keluarga pasien berada pada kelompok usia dewasa. Berdasarkan jenis kelamin, responden perempuan lebih dominan dibandingkan laki-laki, yaitu sebanyak 41 responden (67.2%). Tingkat pendidikan responden paling banyak berada pada jenjang menengah 31 responden (50.8%), sedangkan hubungan responden dengan pasien paling banyak adalah anak kandung, yaitu sebanyak 45 responden (73.8%). Sebagian besar responden diketahui tinggal serumah dengan pasien, yaitu sebanyak 43 responden (70.5%), yang menunjukkan adanya kedekatan emosional dan keterlibatan langsung dalam perawatan pasien. Seluruh pasien dalam penelitian ini menggunakan jaminan kesehatan BPJS sebagai status pembayaran, yaitu sebanyak 61 responden (100%). Secara keseluruhan, karakteristik responden menggambarkan bahwa keluarga yang terlibat dalam penelitian ini memiliki peran penting dalam pendampingan dan pengambilan keputusan selama pasien menjalani perawatan di ICU.
- b. Gambaran kecemasan keluarga dan preferensi pengambilan keputusan menunjukkan bahwa sebagian besar keluarga pasien ICU berada pada kategori kecemasan klinis, yaitu sebanyak 26 responden (42.6%). Sementara itu, preferensi pengambilan keputusan yang paling banyak dipilih oleh responden adalah pengambilan keputusan secara bersama antara keluarga dan tenaga kesehatan, yaitu sebanyak 40 responden (65.6%). Temuan ini menunjukkan bahwa keluarga pasien ICU cenderung

mengalami tingkat kecemasan yang cukup tinggi, namun tetap menginginkan keterlibatan bersama tenaga kesehatan dalam proses pengambilan keputusan terkait perawatan pasien.

- c. Hasil analisis bivariat terhadap hubungan antara kecemasan keluarga dan preferensi pengambilan keputusan, diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,270 dengan nilai p -value sebesar 0,036 ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara tingkat kecemasan keluarga dengan preferensi pengambilan keputusan pada keluarga pasien di ICU. Nilai koefisien korelasi tersebut menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi bersifat positif dengan kekuatan hubungan kategori lemah hingga sedang, yang berarti semakin tinggi tingkat kecemasan keluarga, maka cenderung terjadi perubahan pada preferensi pengambilan keputusan. Jumlah responden yang dianalisis dalam penelitian ini sebanyak 61 responden.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh beberapa temuan yang dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dan masukan bagi berbagai pihak di masa mendatang, antara lain:

- a. Bagi Institusi Kesehatan
 - 1) Diharapkan rumah sakit dapat meningkatkan pelayanan yang berfokus pada keluarga pasien ICU, terutama dalam upaya mengurangi tingkat kecemasan keluarga
 - 2) Rumah sakit disarankan untuk mengembangkan kebijakan atau standar operasional prosedur (SOP) terkait pemberian informasi yang jelas, konsisten, dan mudah dipahami, serta menyediakan dukungan psikososial bagi keluarga agar proses pengambilan keputusan dapat dilakukan secara optimal.
- b. Bagi Profesi Perawat
 - 1) Diharapkan perawat ICU dapat berperan aktif dalam mengidentifikasi tingkat kecemasan keluarga sejak awal perawatan pasien.

- 2) Diharapkan perawat dapat meningkatkan komunikasi terapeutik, memberikan edukasi yang sesuai dengan kebutuhan keluarga, serta melibatkan keluarga secara tepat dalam proses pengambilan keputusan guna meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dan kepuasan keluarga pasien.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menghubungkan variabel lain yang mungkin dapat memengaruhi preferensi pengambilan keputusan, seperti budaya, pengalaman keluarga, dukungan sosial, serta kualitas komunikasi tenaga kesehatan.
- 2) Peneliti selanjutnya diharapkan dengan desain longitudinal atau pendekatan kualitatif dapat dilakukan untuk menggambarkan perubahan kecemasan dan preferensi pengambilan keputusan keluarga selama perawatan pasien di ICU secara lebih mendalam.